

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
AL-IKHLAS KARIMUN JAWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**WILDATI AFIFAH**

**1911010478**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI LAMPUNG**

**1444 H/ 2023 M**

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
AL-IKHLAS KARIMUN JAWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Tarbiyah Dan  
Keguruan

Oleh:

**WILDATI AFIFAH**

**NPM. 1911010478**



Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag, S.H, M.Ag

Dosen Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI LAMPUNG**

**1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

### PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL'QUR'AN AL- IKHLAS KARIMUN JAWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak anak di TPA Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung, dan untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat mempengaruhi baik pendorong dan penghambat, serta strategi dalam pembinaan akhlak santri di TPA Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif lapangan (field research). Sumber data ialah para ustadz dan ustadzah, orang tua santri, santri dan Masyarakat sekitar TPA al-ikhlas karimun jawa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan metode induktif, metode deduktif, dan metode komperatif.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: 1) pembinaan akhlak anak yakni menjadikan santri aktif, bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, mengajarkan akhlak mahmudah dan keantusiasan para pengajar TPA dalam membina serta membimbing santri agar mampu berperilaku baik dan benar. 2) Pembinaan akhlak santri di TPA Al-Ikhlas yakni dengan pemberian nasehat, pembiasaan beradab, kisah-kisah teladan, ceramah serta ganjaran dan hukuman. Dalam pembinaan akhlak santri melalui hal-hal tersebut sudah menunjukkan akhlak santri bisa menjadi yang lebih baik dari yang sebelumnya. 3) Faktor yang menjadi pendukung seperti motifasi dari santri sendiri dalam belajar, dukungan dari orang tua dan TPA sendiri. Faktor penghambat yakni: pergaulan santri, kemalasan santri, masalah waktu, tenaga pengajar TPA, dan sarana-prasarana.

**Kata Kunci: Pembinaan Akhlak Anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an**



## ABSTRACT

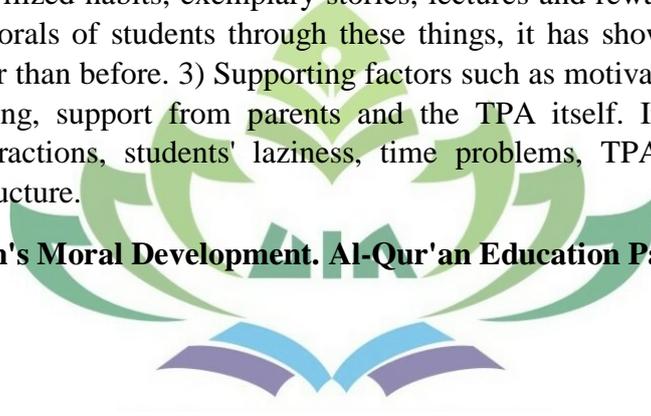
### DEVELOPING CHILDREN'S CHARACTERS IN THE AL'QUR'AN AL-IKHLAS EDUCATIONAL PARK KARIMUN JAVA SUKARAME BANDAR LAMPUNG

The aim of this research is to find out how the development of children's morals at the Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung TPA, and to find out the supporting and inhibiting factors that influence both the drivers and inhibitors, as well as strategies for developing the morals of students at the Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung TPA.

The type of research used is qualitative field research. Data sources are ustadz and ustadzah, parents of students, students and the community around TPA al-ikhlas Karimun Java. The research instruments used were observation guidelines, interview guidelines and documentation. The data analysis techniques used are inductive methods, deductive methods and comparative methods.

The results of the research can be summarized as follows: 1) developing children's morals, namely making students active, serious in the learning process, teaching easy morals and the enthusiasm of TPA teachers in developing and guiding students to be able to behave well and correctly. 2) Developing the morals of students at Al-Ikhlal TPA, namely by providing advice, civilized habits, exemplary stories, lectures and rewards and punishments. In developing the morals of students through these things, it has shown that the morals of students can be better than before. 3) Supporting factors such as motivation from the students themselves in learning, support from parents and the TPA itself. Inhibiting factors are: students' social interactions, students' laziness, time problems, TPA teaching staff, and facilities and infrastructure.

**Keywords: Children's Moral Development. Al-Qur'an Education Park**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildati Afifah  
NPM : 1911010478  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: "Pembinaan Akhlak Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlâs Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung" adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila suatu waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Wildati Afifah  
1911010478



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35134 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI  
TAMAN PENDIDIKAN AL-OUR'AN  
AL-IKHLAS KARIMUN JAWA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

**Nama : WILDATI AFIFAH**

**NPM : 1911010478**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam  
Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag. S.H. M.Ag. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**NIP. 1972110720021001**

**NIP. 196812051994032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M. Pd.**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35191 Telp(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PEMBINAAN AKHLAK ANAK DITAMAN  
PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-IKHLAS KARIMUN JAWA  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG”** Disusun oleh: **WILDATI  
AFIFAH NPM. 191110478** Program studi: **Pendidikan Agama Islam**

Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal **Senin, 27  
November 2023, Pukul 13:00 -14:30 WIB**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua**

: **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd**

**Sekretaris**

: **Zahra Rahmatika, M.Pd**

**Penguji Utama**

: **Hj. Siti Zulaikha, M.Ag**

**Penguji Pendamping I**

: **Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag. S.H. M.Ag**

**Penguji Pendamping II**

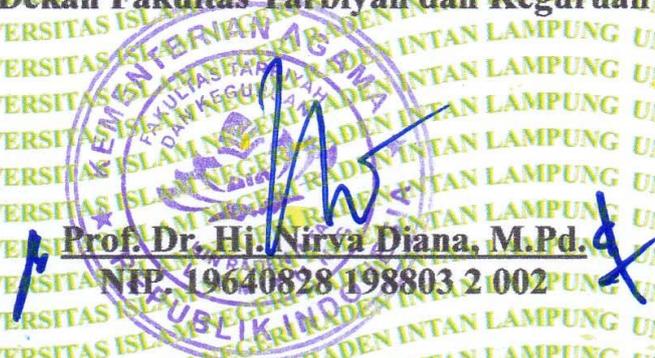
: **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**

**NIP. 19640828 198803 2 002**



## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

“(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang”

(Q.S Al-Baqarah [2]: 83).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bandung: Diponegoro, 2019). h. 3

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia serta yang telah memberi penulis kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat, cinta dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Maha Esa yang telah memberikan ide, gagasan dan juga kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada kedua pahlawan yang sangat berjasa yakni kedua orang tua penulis, Bapak Dwi Santoso dan Almarhumah Ibu Sri Harini. Kepada bapak, penulis mengucapkan terimakasih yang terdalam karena sudah memberikan cinta, kasih dan kepercayaan penuh kepada penulis serta segala daya dan upaya untuk memastikan penulis layak seperti anak-anak lainnya meski harus di capai dengan letih dan susah payah. Kepada Ibu, penulis juga ucapkan terimakasih yang tak terhingga karena selain menjadi sosok yang penuh cinta dan meberikan kasih sayang tak terhingga kepada penulis, ibu juga sangat meng-inspirasi penulis agar selalu menjadi wanita tegar, mandiri dan selalu berusaha mengupayakan sendiri apa yang di inginkan tanpa menunggu orang lain mewujudkan itu untuknya. Serta jasa yang tidak akan pernah penulis lupakan yakni kakak perempuanku Pipin Rohmatullailli yang mengajarkan penulis bahwa menjadi dewasa tidak perlu menunggu tua. keponakanku Nadifatur Rosida, Khazis Muhammad Ahzar dan Deana Ayu Ningrum dari kelucuan dan ketulusan kalian yang selalu memberi semangat, dan tidak lupa kepada keluarga besar penulis atas kasih sayang, dukungan baik moril maupun materi, semangat dan doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag. dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-teman seperjuangan Dwi Aryanti, Juwita Sari, Fitri Kusnul Riza, Mia Nur Fauziah, Vira Emillia, Nafisatur Rohmah dan Diah Ayu Arviana serta seluruh rekan kelas Pendidikan Agama Islam G Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis.
5. Terakhir skripsi ini penulis persembahkan kepada sosok yang kuat, mandiri dan suka mengeluh tapi tetap menyelesaikan kewajibannya, yakni diri saya sendiri Wildati Afifah, S.Pd. Terimakasih sudah kuat berjuang sampai di tahap ini, tanpa menghilangkan jasa dari orang tua, kamu hebat dapat berdiri di kaki sendiri. Semoga Allah selalu mudahkan urusanmu, Allah selalu alirkan Ridho-Nya untukmu serta tercapai semua harapanmu. Semoga kamu bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Wildati Afifah lahir di Ogan Komerling Ulu Timur pada 12 Agustus 2000 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Dwi Santoso dan Almarhumah Ibu Sri Harini. Penulis mempunyai kakak perempuan bernama Pipin Rohmatulaili.

Penulis menempuh Pendidikan di TK Perintis Desa Jatisari II di Wilayah Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Provinsi Sumatra Selatan yang diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SDN II Jatisari yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN I Madang Suku I dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN I Madang Suku I Satria dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2019.

Dengan dukungan dari kedua orang tua serta tekad yang kuat dan selalu mengharap Ridho Allah SWT, kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur UM-PTKIN. Pada bulan juni 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tebing Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Kemudian pada bulan September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKS Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Selama kuliah penulis juga mengikuti organisasi Forum Mahasiswa Islam Bandar Lampung (FMI).



Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Wildati Afifah  
1911010478

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tanda selesainya tugas akhir penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'atnya kelak di hari akhir. Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., S.H., M.Ag. dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya dosen Prodi Pendidikan Agama Islam) yang telah memberikan ilmu, pengetahuannya dan bantuannya kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Ustadz H. Muhtarom, S.Ag selaku Kepala TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Kecamatan Sukarame, Ustadzah Susanti, Ustadz M. Hakiki, Ustadz Kholbisalim, Ustadz Abdul Alubad dan Ustadzah Nafasa selaku dewan pengajar TPA Al-Ikhlas, seluruh pengajar, serta santri TPA Al-Ikhlas yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Seluruh member BTS. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang secara tidak langsung memotivasi dan inspirasi, serta menjadi moodbooster penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta berkenan membalas semua kebaikan yang berkaitan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, Juni 2023



Wildati Afifah  
1911010478

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Penegasan Judul.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....</b>	<b>6</b>
<b>H. Metode Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>I.    Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>16</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>A.    Pembinaan Akhlak Anak.....</b>	<b>16</b>
1.    Pengertian Pembinaan Akhlak .....	16
2.    Tujuan Pembinaan Akhlak .....	18
3.    Metode Pembinaan Akhlak Anak.....	18
<b>B.    Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).....</b>	<b>22</b>
1.    Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) .....	22

2.	Waktu dan Masa Pendidikan.....	23
3.	Tujuan dan Target Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).....	23
4.	Materi Pelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an .....	24
<b>C . Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Anak.....</b>		<b>26</b>
1.	Faktor Pendorong .....	26
2.	Faktor Penghambat .....	27
<b>BAB III.....</b>		<b>29</b>
<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
<b>A. Gambaran Umum TPA Al-Ikhlas Karimun jawa Sukarame Bandar Lampung.....</b>		<b>29</b>
1.	Sejarah TPA Al-Ikhlas Karimun jawa.....	29
2.	Visi Misi TPA Al-Ikhlas Karimun jawa .....	29
3.	Letak Geografis.....	29
4.	Struktur Kepengurusan TPA Al-Ikhlas Karimun jawa .....	29
5.	Data Pengajar TPA Al-Ikhlas Karimun jawa .....	30
6.	Data Sarana dan Prasarana TPA Al-Ikhlas Karimun jawa.....	30
7.	Data Santri TPA Al-Ikhlas Karimun jawa.....	31
8.	Jadwal Kegiatan Santri.....	36
9.	Tujuan dan Target Dalam Pembinaan Al-Qur'an.....	36
10.	Materi pengajaran .....	37
11.	Kondisi Objektif TPA .....	37
12.	Interaksi Sosial.....	37
<b>B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....</b>		<b>37</b>
<b>BAB IV.....</b>		<b>42</b>
<b>ANALISIS PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
<b>A. Analisis Data Penelitian .....</b>		<b>42</b>
1.	Keabsahan Data .....	42
2.	Analisis Pembinaan Akhlak Anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung. ....	46
3.	Analisis Metode Dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung. ....	47
4.	Analisis Faktor-Faktor Apakah yang Mendukung dan Menghambat Pembinaan AkhlakAnak yang Dilaksanakan di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa sukarame Bandar Lampung. ....	50

<b>B. Penemuan Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>55</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>55</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Struktur Kepengurusan .....	30
Tabel 3. 2 Data Pengajar TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa .....	30
Tabel 3. 3 Data Sarana TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa .....	31
Tabel 3. 4 Data Prasarana TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa .....	31
Tabel 3. 5 Data Santri TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa .....	31
Tabel 4. 1 Keabsahan Data dengan Triangulasi Sumber .....	42
Tabel 4. 2 Aspek dalam Pembinaan Akhlak Anak .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 .....	12
Gambar 1. 2 .....	13



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Dinas Pembimbing I.....	62
Lampiran 2. Nota Dinas Pembimbing II .....	63
Lampiran 3. Surat Izin Prapenelitian.....	64
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	65
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian .....	66
Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 7. Foto TPA Al-Ikhlas .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum di uraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan di jelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman. Judul skripsi ini adalah “Pembinaan Akhlak Anak di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlash Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung”. Adapun penjelasan istilah judul-judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Pembinaan Akhlak Anak

Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan pengarahan, bimbingan, pengembangan stimulus dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Sedangkan akhlak diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Secara terminologis, akhlak dapat dikatakan sebagai pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.<sup>3</sup>

Menurut Sodik akhlak adalah kebaikan hakiki, luar dalam, lahiriah batiniyah. Persoalan akhlak bukanlah sekedar persoalan perilaku yang kompleks yang berkaitan langsung dengan keadaan rohani. Akhlak bukanlah sekedar fenomena luaran yang bersifat tidak tetap sehingga tidak semua tampak seperti kebaikan adalah baik dalam makna hakiki. Ketika kebaikan tidak didasarkan pada ketulusan hati, maka kebaikan itu adalah keburukan yang berselubung kebaikan.<sup>4</sup>

Dalam Firman Allah SWT pada Q.S Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwa Pembinaan Akhlak yang diajarkan adalah sebagaimana yang di teladankan Rasulullah SAW. Yang berbunyi sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
رَوَدَّكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا

*Artinya:*

*Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah suatu usaha seseorang melalui berbagai sikap dan keterampilan yang mampu menimbulkan suatu tindakan berupa perilaku kebaikan yang hakiki baik lahiriah maupun batiniyah.

Sedangkan anak artinya keturunan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan akhlak anak adalah: segala sesuatu yang berkaitan tentang tabiat, budi pekerti yang terdapat pada anak.

---

<sup>2</sup> Sari, Buana & Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Guepedia, 2021), h. 9-10.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 11.

<sup>4</sup> Shodiq, Akhmad, *Prophetic Character Building; Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali* (Jakarta Timur: KENCANA, 2018), h. 1-2.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak 7 sampai 12 tahun, untuk menjadikan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan target pokoknya.<sup>5</sup>

3. TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung

TPA Al-Ikhlas Karimunjawa Sukarame Bandar Lampung merupakan TPA yang didirikan diatas tanah dari Bapak H. Muhtarom, S. Ag pada tahun 2001. Terletak di Jl. Karimun Jawa kec. Sukarame kab. Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat yang belum mampu untuk membaca Al-Quran secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Quran.

Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembentukan aspek intelektual, moral, dan keterampilan berfikir, berperasaan, dan bertindak secara wajar. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut maka pendidikan harus diarahkan untuk memberikan pertolongan kepada anak agar pada dirinya terdapat kemampuan bertindak atas dasar keputusan akalnya sendiri atau konsisten dengan kata hatinya sendiri.

Pembentukan pribadi anak. Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah Islamiah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kerja, dan sebagainya tentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan, dan keterbatasan lainnya.

Menurut M. Arifin pendidikan adalah "latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi dan bertanggung jawab".<sup>6</sup> Menurut Haidar Putra Daulay pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi baik lahir maupun batin agar terbentuk pribadi yang cerdas dan bertanggung jawab.<sup>7</sup> Sebagai firman Allah SWT dalam QS. Al-an'am ayat 155, yang berbunyi sebagai berikut:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبْرَكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

*(Al-Qur'an) ini adalah Kitab yang Kami turunkan lagi diberkahi. Maka, ikutilah dan bertakwalah agar kamu dirahmati.*

Karena itu dalam batas-batas tertentu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar baik kepada lembaga sekolah maupun lembaga di lingkungan masyarakat seperti Pesantren, Majelis Taklim, TPA Pendidikan Al-Quran, dan kursus kursus serta lembaga lain di lingkungan masyarakat. Penyerahan anak kepada lembaga-lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindah tangankan tanggung jawab orang

<sup>5</sup> Chairani Dan Tasyifin, *Buku Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Kemonikasi Pemuda Indonesia*, t.t.

<sup>6</sup> M. Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam," Cet : II (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h. 4.

<sup>7</sup> Haidar Putra Daulay, "Pendidikan Islam dalam perspektif Filsafat," Cet : I (Jakarta : Kencana, 2015), h. 11.

tua tetapi sekedar penyerahan penanganan belaka. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi anak. Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah telah diatur dan terprogram menurut jenjang dan tingkatnya. Namun demikian pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul yang dapat ditemui dalam kegiatan sekolah.

Berhasil dan tidaknya anak belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kematangan atau pertumbuhan kecerdasan atau intelegensi, motivasi, minat dan bakat, serta pengalaman anak. Sedang faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan perangkat pendidikan lainnya yang saling berkaitan. Dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini nantinya akan memberi pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak.

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang di kembangkan melalui pendidikan. Pendidikan Agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Di Indonesia pendidikan Agama adalah bagian integral dari pendidikan nasional sebagai satu kesatuan.

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dipahami bahwa salah satu ciri manusia Indonesia adalah beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Tujuan ini hanya dapat dicapai melalui Pendidikan Agama yang intensif dan efektif. Untuk hal ini pemerintah juga telah menetapkan peraturan tentang pendidikan keagamaan yaitu pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 30 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pada ayat 3 dan 4 pasal 30:

“Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan Keagamaan berbentuk pendidikan Diniyah, Pesantren, dan bentuk lain yang sejenis”<sup>8</sup>

Adanya peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan Agama. Realisasi dari peraturan tersebut salah satunya dapat dilihat dari berkembangnya sebuah lembaga Pendidikan non formal berupa (Taman Pendidikan Al-Quran) yaitu lembaga pendidikan non formal keagamaan untuk anak usia Sekolah Dasar. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi tantangan yang tengah dihadapi Umat Islam di Indonesia.

Pendidikan Islam sejak dini pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting agar anak nantinya tidak terseret arus perbuatan yang menyesatkan serta dapat tumbuh menjadi anak-anak yang memiliki akhlak sesuai dengan syariat Islam. Tidak dapat dipungkiri dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang tertib, aman jauh dari tindakan kemaksiatan akan berpengaruh positif terhadap akhlak anak.

Adanya pengaruh positif apabila pengaruh tersebut membawa dampak yang baik bagi perkembangan jiwa anak. Sebaliknya anak yang tumbuh di lingkungan keras penuh kemaksiatan akan berpengaruh negatif terhadap akhlak anak tersebut. Berpengaruh negatif

---

<sup>8</sup> Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 30 tentang Pendidikan Keagamaan., t.t.

apabila dapat mempengaruhi jiwa anak untuk berbuat hal negatif yang mengarah pada perbuatan yang tidak bisa diterima masyarakat.

Taman Pendidikan Al-Quran sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di lingkungan masyarakat memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. Taman Pendidikan Al-Quran merupakan Lembaga nonformal yang penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam. Taman Pendidikan Al-Quran mempunyai peran sebagai wadah belajar bagi anak-anak seusia SD (6 sampai 12 tahun) yang materi pokok pelajarannya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dengan kaidah Islam. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Quran juga mengajarkan mengenai ibadah, aqidah, akhlak. Ini berarti Taman Pendidikan Al-Quran juga mempunyai peran sebagai wadah pembinaan ibadah, aqidah dan akhlak. Dengan kata lain Taman Pendidikan Al-Quran mempunyai banyak peran.

Berkembang dan tetap berdirinya Taman Pendidikan Al-Quran sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai banyak peran penting bagi perkembangan anak dalam pelaksanaannya mengalami berbagai permasalahan seperti keterbatasan sarana, baik sarana fisik berupa gedung khusus tempat kegiatan belajar mengajar, keterbatasan tenaga pengajar yang profesional, sarana administrasi yang sederhana, maupun masalah keuangan. Permasalahan ini merupakan kurang pembinaan santri wati Tpa dalam setiap bulannya contohnya dari segi ibadah, tajwid, akhlak. Permasalahan lain yang ada di Taman Pendidikan Al-Quran adalah masih sederhananya cara pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran yang hanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dengan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi kurangnya pembinaan, kurangnya wadah penampungan, kurangnya buku, dan minat orang tua. oleh karena itu TPA Al-Ikhlas karimunjawa sukarama bandar lampung sudah tentu menjadi sandungan Taman Pendidikan Al-Quran dalam menjalankan perannya. Oleh karena itu keberhasilan Taman Pendidikan Al-Quran memerlukan kesadaran, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yaitu pihak Taman Pendidikan Al-Quran, orang tua anak (santri), anak (santri), dan masyarakat.

Seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas karimun jawa sukarama bandar lampung, Peneliti tertarik melakukan penelitian di TPA tersebut lantaran sering melihat proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, apakah kehadiran TPA ini memiliki peran yang berpengaruh dalam pembinaan akhlak bagi siswa-siswanya. Di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna bukan hanya untuk peneliti namun hasilnya dapat di menjadi evaluasi bagi TPA Al-Ikhlas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 20 maret 2023 kepada bapak H. Muhtarom, S. Ag selaku kepala TPA Al-ikhlas bahwasannya bahwasanya pembinaan akhlak anak di tpa sangat penting bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak anak. Selain itu faktor pendorongnya yaitu disekitar daerah karimunjawa belum ada Lembaga non-formal seperti tpa yang mengajarkan mereka mengenai al-qur'an dan akhlak sejak dini. Serta tpa itu merukan salah satu Lembaga yang berperan besar dalam pembinaan akhlak anak serta orang tua yang ingin mengajarkan anak-anaknya di tpa karena banyaknya orang tua yang sibuk bekerja kurang banyaknya waktu untuk mengajarkan anaknya mengaji. Sedangkan factor penghambatnya adalah tak sedikit anak dalam mengaji kurang serius seperti kadang berangkat kadang tidak dan kurang serius dalam

mengaji. Kemudian metode dan materi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah para santri dibimbing agar lebih rajin dalam mengaji.<sup>9</sup>

Begitu juga wawancara dengan orang tua santri Ibu Supabmi bahwasannya sikap hormat anak betul-betul saya rasakan terutama setelah anak saya mengikuti pendidikan di TPA, ia selalu mengucapkan salam dan mencium tangan saya jika mau berangkat maupun setelah bepergian baik ke sekolah, mengikuti TPA ataupun bermain.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan yang dijelaskan diatas dan berdasarkan hasil observasi sementara, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung”**.

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

#### 1. fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, untuk membiasakan pelaksanaan ibadah pada anak dini memerlukan fokus penelitian, oleh karna itu fokus penelitian ini adalah: “Pembinaan Akhlak Anak di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung”.

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame
- b. Metode apa saja digunakan dalam pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame
- c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame

### D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara pokok penelitian ini ingin mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame?
2. Apa saja Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame?
3. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak yang dilaksanakan di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini menjawab apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>9</sup> H.Muhtarom S.Ag, *Kepala TPA Al-Ikhlas Karimunjawa Sukarame Bandar Lampung* (lampung, Wawancara) 20 Maret 2023.

<sup>10</sup> Supabmi, *Orang Tua Santri TPA Al-Ikhlas* (Lampung, Wawancara) 20 Maret 2023.

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui Metode apa saja dalam pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak dilaksanakan di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti khusus bagi orang yang membaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan gambaran dan informasi tentang TPA Pendidikan Al-Quran dalam pembinaan akhlak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung
  - b. Memberikan gambaran yang jelas tentang faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti
 

Penulisan ini menjadi pedoman tetap untuk menambah, memperdalam dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung.
  - b. Bagi Lembaga Terkait
 

Berdasarkan penulisan tersebut semoga mampu memberikan informasi masukan yang efektif dan efisien kepada orangtua, bahwa penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an perlu mendapat perhatian dan dukungan karena kegiatan yang dilakukan identik dan menunjang belajar anak khususnya pendidikan agama Islam. Menambah wawasan dan cara berpikir anak khususnya yang mengikuti pendidikan di TPA.

#### **G. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Sehubungan dengan penelitian ini, guna mendapatkan hasil dari penelitian diharapkan data yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menghindari tindi-menindi dengan penelitian-penelitian lebih dulu, oleh karena itu penulis melakukan penelitian terlebih dahulu. Di dalam tinjauan rujukan yang dilakukan, penulis mendapatkan temuan sebagai berikut:

1. penelitian yang dilakukan oleh Putri Puspitasari dkk, dalam jurnal yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Masjid Madinatul Mukminin". Hasil penelitian ini menyatakan: Didapatkan bahwa adanya kemajuan anaknya selama mengenyam pendidikan di TPA, hal ini dibuktikan dengan kebiasaannya mengaji selepas sholat maghrib. Hal ini merupakan pembiasaan yang baik dalam kesehariannya. Bukan hanya itu saja, anaknya pun mendapatkan tugas tambahan dalam menghafal surah pendek serta doa sehari-hari. Hal ini tentu dapat menambah pemahamannya mengenai ajaran agama Islam yang tidak sempat diberikan

orangtuanya. Namun terkadang anaknya lalai dalam menjalankan kebiasaannya dalam mengamalkan pembelajaran yang ia dapat di TPA karena salah bergaul. Disini orang tua perlu berperan penting dalam meluruskan jalan yang ditempuh anaknya dengan cara menunjukkan dan mengingatkan pada kebiasaan yang baik yang sepatutnya dilakukan dan yang tidak baik dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi atau lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup>

2. penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irwan Hadi, dalam jurnal yang berjudul “Strategi Pembinaan Akhlak Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an Anwarul Masaliq Keruak”. Hasil penelitian ini menyatakan: penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak bagi santri sulit untuk terwujud dalam kehidupan. Perubahan akhlak al-karimah pada Taman Pendidikan al- Qur’an (TPQ) dipengaruhi oleh faktor eksternal Taman Pendidikan al-Qur’an (TPQ) yaitu adanya pengaruh di luar rumah yang sulit dibendung. Namun adanya ustaz/ustazah yang tetap pada khithahnya yaitu mendidik dan membiasakan santrisantri dengan kebiasaan yang berlandaskan syariat Allah.mereka telah menenpuh berbagai cara dalam menanamkan akhlak yang murni kepada Allah terhindar dari kesyrikan melalui tiga cara: pembinaan akhlak mulia, melatih jiwa santri untuk khudyu dalam beribadah kepada allah swt dan melatih jiwa untuk merasa dalam pengawasan allah. Dan metode metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.<sup>12</sup>
3. penelitian yang dilakukan oleh Septiani Dwi Cahya, Wirdatul Aini, dalam jurnal yang berjudul “Relationship Between Moral Development By Tpa Teachers And Children's Social Behavior In Tpa / Tpq Mesjid Al-Iman, Gunung Sarik Village, Kuranji District, Padang City”. Hasil penelitian ini menyatakan: (1) Pembinaan akhlak oleh guru TPA tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari indikator yang diteliti, yaitu pembinaan akhlak kepada Allah, pembinaan Akhlak kepada sesama manusia dan pembinaan akhlak kepada lingkungan sebagian besar responden menjawab jarang; (2) Perilaku sosial anak di TPA Mesjid Al-Iman dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan dari indikator yang diteliti, yaitu empati, simpati, persaingan dan kerjasama sebagian besar responden menjawab jarang; dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan akhlak oleh guru TPA dengan perilaku sosial anak di TPA Masjid Al-Iman Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Semakin tinggi pembinaan akhlak yang diberikan guru TPA kepada anak, maka perilaku sosial anak akan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah pembinaan akhlak yang diberikan guru TPA kepada anak, maka semakin buruk pula perilaku sosialnya. Dan metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno, “PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MASJID MADINATUL MUKMININ,” *AL-MADRASAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH* Vol. 7, No 1 (2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1846>.

<sup>12</sup> Muhammad Irwan Hadi, “STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN ANWARUL MASALIQ KERUAK,” *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* Vol. 1, No. 1 (Oktober 2021), <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>.

<sup>13</sup> Septiani Dwi Cahya, Wirdatul Aini, “RELATIONSHIP BETWEEN MORAL DEVELOPMENT BY TPA TEACHERS AND CHILDREN’S SOCIAL BEHAVIOR IN TPA / TPQ MESJID AL-IMAN, GUNUNG SARIK VILLAGE, KURANJI DISTRICT, PADANG CITY,” *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* Vol. 9, No. 1 (Februari 2021), <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111365>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, dalam jurnal yang berjudul:” Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di Mis Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra Desa Papuyuan)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: Peran guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum, dan Taman Pendidikan A- Quran Az-Zahra sangat berperan aktif dalam pembinaan akhlak siswa baik dalam kegiatan keagamaan maupun tidak. Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan guru seperti mengajari bagaimana caranya hormat kepada guru, tata cara hidup berdisiplin yang baik, ramah pada lingkungan, shalat wajib dan sunnah berjamaah, tahfiz, habsyi, dan lain sebagainya. Selain itu dalam pendekatan terhadap anak guru menggunakan berbagai metode diantaranya adalah metode ummi, metode pembiasaan, metode tanya jawab dan metode hukuman. Dan penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.<sup>14</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Jumriati, Hamka, Irmayanti dalam jurnal yang berjudul “Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: Pengalaman belajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (terutama program kerja di sekolah) memberikan nilai tersendiri bagi penulis. Keberhasilan program kerja yang dilaksanakan diharapkan bermanfaat. Pembinaan berfungsi membantu anak TK/TPA dalam mengembangkan dirinya, pengembangan semua kompetensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif. Santri di TK/TPA Nurul Jannah bukan hanya mengetahui tentang mengaji Iqro dan al-Qur’an, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan hafalan lagu Islami melainkan juga dapat membedakan yang mana yang baik untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan segala masalah yang hadapi. Adapun pemecahan masalah adalah memberikan arahan dan memberikan reward atau hadiah berupa gula-gula untuk anak TK/TPA yang rajin mengikuti pembinaan tersebut dengan cara menyampaikan kepada pihak yang bersangkutan untuk mewujudkan program kerja dan membantu program kerja lembaga TK/TPA di desa Hulo, kecamatan Kahu. Dan penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Menurut penulis perbedaan karya-karya yang tertera di atas adalah judul yang berbeda. kemudian tempat yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang, karena berbeda tempat berbeda juga jadwal kegiatan, metode pengajaran, serta struktur acara serta pengorganisasiannya. Dan persamaan karya-karya diatas dengan penulis sekarang adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak anak di TPA.

---

<sup>14</sup> Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno, “PERAN TAMAN PENDIDIKANAL-QUR’AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MASJID MADINATUL MUKMININ.”*AL- MADINAH: JURNAL PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDANIYAH*. Vol. 7, No. 2023 (Januari-Maret 2023), <https://doi.org/10.35931/.v7i1.1846>.

<sup>15</sup> Jumriati, Hamka, Irmayanti, “Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu,” *Jurnal Panrita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 1 (Agustus 2022): h. 40-48.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan sifat Penelitian

Secara umum metode penelitian yaitu cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Melalui penelitian,<sup>16</sup> manusia dapat menggunakan hasilnya secara umum data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui yang selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi adalah mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikemukakan disini bahwa metode penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan.<sup>17</sup>

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian dimana penelitian dilakukan dalam lokasi TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti, yaitu Peran TPA Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Al-Ikhlas Karimunjawa Sukarame Bandar Lampung. Namun sebelum penulis memaparkan jenis-jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti akan memaparkan jenis dan sumber data yang dipakai penelitian, dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, dengan kata lain peneliti hendak menjelaskan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari ketertarikan atau menerangkan keterkaitan antarvariabel, penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

### 2. Kehadiran Peneliti

Untuk memastikan data yang diperoleh itu akurat dan sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan maka peneliti hadir dan terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran santri di lokasi penelitian, terutama dalam proses memperoleh data-data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci (key instrument) sehingga kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh Lembaga, objek maupun informan dalam melakukan penelitian di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2013), h. 3.

<sup>17</sup> Ibid, h. 5-6.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prendamedia Group, 2013), h. 59.

### 3. Lokasi Penelitian

Bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas. Yang beralamat di Jl. Karimun Jawa Gg. Al-Ikhlas No.12, Rt. 08 Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan disini dikarenakan lokasinya strategis dan jarak tempatnya terjangkau oleh peneliti.

### 4. Sumber Data

Menurut Moleong dalam bukunya yang berjudul “penelitian kualitatif” sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata serta tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>19</sup> Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder, yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Menurut Kuncoro data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.<sup>20</sup> Data ini berupa hasil teks wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan ketua TPA, Ustadz, Orang tua santri dan santri yang mengikuti pendidikan di TPA tempat penelitian. Yakni di TPA Al-Ikhlas

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam bahasa Inggris disebut secondary data. Data sekunder yaitu deskripsi, teori atau penjelasan yang dihasilkan oleh data primer.<sup>21</sup> Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data sekunder disini merupakan literature yang memiliki kaitan tentang pembinaan akhlak anak di tpa sebagai penunjang penelitian ini seperti; Al-Qur'an dan hadist, informasi dari e-book, dan buku-buku lain seperti jurnal yang ada kaitannya dengan permasalahan pembinaan akhlak anak di TPA.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Jhon W Creswell menjelaskan bahwa langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara (dapat menggunakan wawancara terstruktur ataupun tidak), dokumentasi dan menyusun strategi untuk mencatat informasi untuk merekam. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa strategi yaitu:<sup>22</sup>

#### a. Observasi (*interview*)

Observasi merupakan yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati tempat, ruang, perilaku, peristiwa, kegiatan, waktu, tujuan dan perasaan. Atau bisa disebut juga observasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi secara langsung.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) h. 157.

<sup>20</sup> Saharia Samsu, “ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA PT. MISA UTARA MANADO,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1* No. 3 (2013), <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1862>.

<sup>21</sup> Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: bumi aksara, 2006), h. 257.

<sup>22</sup> Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 20-21.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik observasi partisipan. Observasi partisipan yakni seseorang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasinya.<sup>23</sup> Dalam observasi pada penelitian ini penulis akan mengamati bagaimana proses pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas, kemudian menganalisis lebih dalam mengenai pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas karimun jawa.

b. Wawancara

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>24</sup> Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi bisa dilakukan juga jika peneliti ingin mengetahui dari responden yang mendalam.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur. Atau bisa juga disebut dengan wawancara terkendali, yakni bahwa seluruh wawancara di dasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi Ketika seseorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kriteria-kriteria jawaban tertentu atau terbatas. Namun, juga bisa menyediakan ruang bagi variable jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menentukan keteraturan, hanya saja pertanyaan telah di persiapkan terdahulu oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dan pengumpulan data.<sup>26</sup> di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan menggunakan referensi pustaka yang berupa data-data tentang tpa atau kegiatan tpa Al-Ikhlas serta visi misi tpa al-Ikhlas dan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para ustadz dalam pembinaan akhlak anak di Tpa Al-Ikhlas Karimun jawa.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis merupakan cara berfikir, hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu yang menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan untuk mencari pola. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit melakukan sintesa menyusun keadalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan ke orang lain.

---

<sup>23</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, No. 1 (Juli 2016): h. 36.

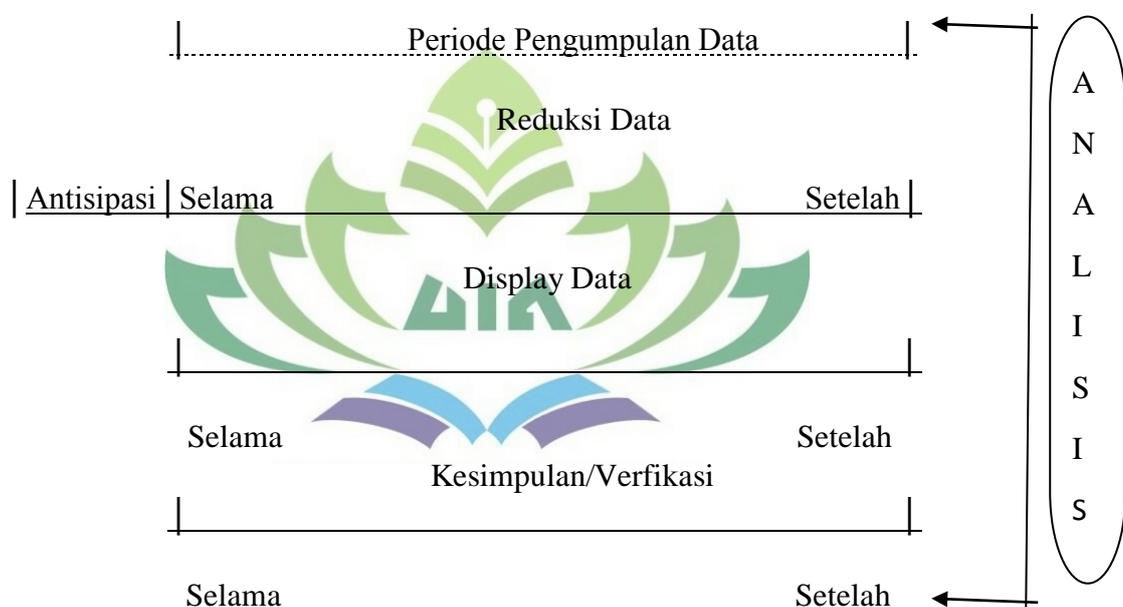
<sup>24</sup> Sugiono, *Metpde Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224.

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 63.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), h. 201.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan, bila berdasarkan data yang disimpulkan dengan Teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancarai, setelah di analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pernyataan lagi. Sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Dikutip dalam buku Sugiono, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.<sup>27</sup>

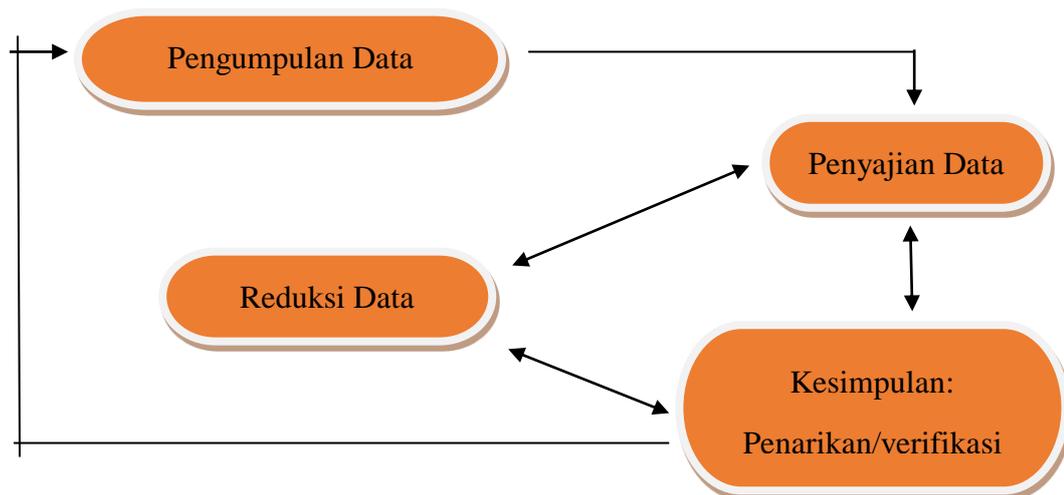


**Gambar 1. 1**

### **Komponen dan Analisis Data (Flow Model)**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2015), h. 337.



**Gambar 1. 2**

**Komponen dalam analisis data (interactive model)**

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian. Langkah ini termasuk memilih dan meringkas data yang relevan

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data, yaitu setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab dari pernyataan pada penelitian. Kemudian, menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menguraikan hal-hal penting berkaitan dengan temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang di reduksi. Data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dihilangkan. Yang berarti reduksi data digunakan sebagai analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisikan data agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.<sup>28</sup>

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Oleh karena itu semua data-data di lapangan berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi yang diperoleh di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame yang akan dianalisa sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan permasalahan.

d. Conculision Drawing/Verification

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 319-320.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses penelitian berlangsung seperti proses pada reduksi data setelah data terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, maka diambil kesimpulan akhir.

## 7. Uji Keabstrakan Data

Untuk menguji keabstrakan data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi, triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai Teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber berbeda. Triangulasi dalam menguji keabsahan data juga dapat dikatakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut, berdasarkan uji keabstrakan data yang dilakukan peneliti melalui triangulasi teknik mengenai wawancara kepada berbagai narasumber seperti ketua TPA, ustad/ustadzah, santriwan dan santriwati dan orang tua santi terkait peran TPA dalam pembinaan akhlak anak di Tpa Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung.
3. Triangulasi Waktu, untuk menguji keabsahan data diperlukan waktu dan situasi yang berbeda karena waktu sangat mempengaruhi keabsahan data. Pada saat melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi dilakukan ada waktu yang berbeda karena kondisi dan fenomena setiap waktu berbeda, maka dari itu untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti melakukan narasumber di waktu yang berbeda dan berulang agar hasilnya lebih akurat. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>29</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini mudah di pahami, dalam bagian ini penulis akan menjelaskan jika skripsi ini akan di susun menjadi beberapa bab yang perdasarkan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematikan penulisan skripsi yang berjudul “PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI TPA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-IKHLAS KARIMUN JAWA SUKARAME BANDAR LAMPUNG”. Pada bagian awal terdiri dari sampul depan atau biasa disebut cover skripsi, halaman sampul, halaman lembar pengesahan, motto, riwayat hidup penulis, kata pengantar, daftar isi, daftar halaman tabel, serta bagian inti dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dengan pejelasan sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2019), h. 273-275.

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Landasan Teori memuat secara rinci landasan-landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun landasan teori tersebut meliputi, Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Krimun Jawa Sukarame Bandar Lampung.
- BAB III Deskripsi Objek Penelitian yang terdiri dari: Gambaran Umum Objek yang meliputi: Sejarah berdirinya TPA Al-Ikhlas, Visi dan Misi TPA AL-Ikhlas, Letak Geografis, Struktur kepengurusan TPA, Data pengajar, Data Sarana dan Prasarana, Data santri, Jadwal kegiatan santri, Materi pengajaran, Kondisi objektif TPA dan Interaksi Sosial..
- BAB IV Analisis Penelitian yang terdiri dari: Analisis Data Penelitian dari Taman Pendidikan Al-Qur'an.
- BAB V Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Rekomendasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung” adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Akhlak anak di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung yaitu dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak. Seperti, semangat dalam belajar, disiplin, amanah serta bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang embannya.
2. Metode pembinaan akhlak anak dilakukan secara klasikal dan perorangan metode lain yang dilakukan ustaz/ustadzah dalam pembinaan akhlak, yaitu keteladanan (memeberikan contoh akhlak yang baik), Pembiasaan (membiasakan akhlak mulia tang sesuai dengan tuntunan Rasul), Bercerita dan Nasehat (bercerita tentang kisah-kisah yang berhubungan dengan akhlak mulia), serta metode ganjaran dan hukuman (dilakukan jika santri melanggar peraturan yang ada di TPA)
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Akhlak Santri di TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung yakni: faktor pendukung seperti semangat dari santri itu sendiri, dukungan dari orang tua serta dukungan dari TPA itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat pembinaan akhlak santri yaitu: faktor kemalasan santri, pergaulan santri yang terkadang kurang islamai, masalah waktu, jarak dan tempat tinggal, keadaan orang tua serta sarana dan prasarana kurang memadai.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada ustadz/ustadzah Taman Pendidikan al-Qur’an Al-Ikhlas Karimun Jawa Sukarame Bandar Lampung dapat lebih meningkatkan usaha dalam hal membina akhlak santri dengan berupaya mencari metode-metode yang sesuai untuk diterapkan kepada santri dalam hal pembinaan akhlak agar santri lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
2. Metode yang digunakan ustadz/ustadzah diharapkan mampu merealisasikan tujuan TPA dan senantiasa tidak merasa bosan dan selalu ikhlas dalam membina akhlak santri, karena ilmu yang dibagikan saat ini merupakan amal jariyah yang pahalanya akan selalu mengalir disetiap santri yang mengamalkannya.
3. Diharapkan kepada ustad/ustadzah dengan orang tua/wali anak agar bisa selalu membangun komunikasi yang baik serta menjalin silaturahmi dengan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yakni membina akhlak anak. Pengajar dan orang tua

harus selalu memberikan dukungan yang baik agar hambatan yang dilalui dapat terselesaikan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pembinaan akhlak.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Nasih Ulwan. *Tarbiyatul Aulad fil Islam, (ter: Jamaluddin Miri)*. Jakarta : Pustaka Amani, 1995.
- Abdurrahman An-Nahlaw. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. II. Bandung: CV Diponegoro, 2006.
- Binti Maunah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Budyanto. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TK-TPA Nasional*. (Yogyakarta: LPTQ Nasional, 1995).
- Chairani Dan Tasyifin. *Buku Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Kemonikasi Pemuda Indonesia*, t.t.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dokumentasi TPA Al-Ikhlas*, 2023.
- Dokumentasi TPA Al-Ikhlas. *Dokumentasi TPA Al-Ikhlas Karimun Jawa Bandar Lampung tahun ajaran 2022-2023*, 2023.
- Faisal<sup>1</sup>, Desi Alawiyah<sup>2</sup>, Mulkiyan<sup>3</sup>, Darwis<sup>4</sup>, Ismail. "PEMBINAAN TK/TPA DI MASJID BABUL KHAIR DUSUN MACCINI DESA BONTO TENGGGA KEC. SINJAI BORONG." *INKAMKU: Journal of Community service Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai* Vol. 1, No. 1 (April 2022).
- Haidar Putra Daulay. "Pendidikan Islam dalam perspektif Filsafat," h. 11. Cet : I. Jakarta : Kencana, 2015.
- Hasyim Hasanah. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, No. 1 (Juli 2016).
- Jhon W Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Jumriati, Hamka, Irmayanti. "Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu." *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 1 (Agustus 2022): h. 40-48.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: Diponegoro, 2019.

Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: bumi aksara, 2006.

Kurniawati, Etik. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita. Dalam Pendidikan Vokasi Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda ‘Raharjo’ Sragen,” 11, 2017.

Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

M. Arifin. “Ilmu Pendidikan Islam,” h. 4. Cet : II. Jakarta : Sinar Grafika, 2011.

Muhammad Azmi. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar, 2006.

Muhammad Irwan Hadi. “STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN ANWARUL MASALIQ KERUAK.” *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* Vol. 1, No. 1 (Oktober 2021). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>.

Mutiara Ihya Ulumuddin (ter: Rus'an). Semarang : Wacaksana, 1964.

Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno. “PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MASJID MADINATUL MUKMININ.” *AL-MADRASAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH* Vol. 7, No 1 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1846>.

Saharia Samsu. “ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA PT. MISA UTARA MANADO.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1* No. 3 (2013). <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1862>.

Samhuri Razak. *Panduan Kurikulum Dan Pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Lampung Utara: LPPTKA BKPRMI Pusat, 2011.

Sari, Buana & Santi Eka Ambaryani. *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Guepedia, 2021.

Septiani Dwi Cahya, Wirdatul Aini. “RELATIONSHIP BETWEEN MORAL DEVELOPMENT BY TPA TEACHERS AND CHILDREN’S SOCIAL BEHAVIOR IN TPA / TPQ MESJID AL-IMAN, GUNUNG SARIK VILLAGE, KURANJI

DISTRICT, PADANG CITY.” *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* Vol. 9, No. 1 (Februari 2021). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.111365>.

Shodiq, Akhmad. *Prophetic Character Building; Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ghazali*. Jakarta Timur: KENCANA, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta, 2019.

Sugiono. *Metpde Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014.

Suparman Syukur. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Umar Bin Acmad Baradja. *Al-akhlaq lil Banin*. Jakarta: YPI Al-Ustadz Umar Baradja, 1992.

*Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 30 tentang Pendidikan Keagamaan., t.t.*

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prendamedia Group, 2013.

Zahrudin dan Hasanuddin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2004.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, 1976.

Sumber Wawancara

Elya Monaco. Faktor pendorong dan Penghambat,. Lampung, Wawancara, 21 Mei 2023.

H. Muhtarom S. Ag. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak. lampung, Wawancara, 20 Mei 2023.

H. Muhtarom S. Ag. Peran TPA Dalam Pembinaan Akhlak. Lampung, Wawancara, 20 Mei 2023.

H. Muhtarom S. Ag. Perencanaan Pembinaan Akhlak, 20 Mei 2023.

H. Muhtarom S. Ag. Strategi Pembinaan Akhlak. Lampung, Wawancara, 22 Mei 2023.

H, Muhtarom S,Ag. Kepala TPA Al-Ikhlak Karimunjawa Sukarame Bandar Lampung. Lampung, Wawancara, 20 Maret 2023.

H. Muhtarom S. Ag. Faktor pendorong dan Penghambat. Lampung, Wawancara, 22 Mei 2023.

Mika Sastriana. Faktor pendorong dan Penghambat. Lampung, Wawancara, 21 Mei 2023.

Nafasa. Peran TPA Dalam Pembinaan Akhlak. Lampung, Wawancara, 20 Mei 2023.

Supabmi. Orang Tua Santri TPA Al-Ikhlak. Lampung, Wawancara, 20 Maret 2023

Susanti. Faktor pendorong dan Penghambat. Lampung, Wawancara, 21 Mei 2023.

Susanti. Faktor Penghambat, 21 Mei 2023.

Susanti. Peran TPA Dalam Pembinaan Akhlak. Lampung, Wawancara, 22 Mei 2023.

Susanti. Strategi Pembinaan Akhlak. Lampung, Wawancara, 22 Mei 2023.

Sumber Online:

<https://wirausahatasikmalaya.wordpress.com/kurikulum/kurikulum-tkatpa.>” Diunduh pada tanggal 21 Mei 2023.

